

**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN
NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT.
SALIM IVOMAS PRATAMA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2019**

SKRIPSI

OLEH:

DWI KEMALA YULAN LUBIS

17.832.0139



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN
NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT.
SALIM IVOMAS PRATAMA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2019**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

Oleh:

DWI KEMALA YULAN LUBIS

17.832.0139

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2019

Nama : **DWI KEMALA YULAN LUBIS**

NPM : 17.832.0139

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Ahmad Pravudi, SE., MM)
Pembimbing

Mengetahui :


(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)
Dekan


(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 07/Juli/2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2019**”, disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari, ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku pada saat skripsi ini dibuat.

Binjai, 07 Juli 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Dwi Kemala Yulan Lubis
NPM. 17.832.0139

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DWI KEMALA YULAN LUBIS
NPM : 178320139
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2019**. Dengan hak bebas royalti noneklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk database, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama masih mencatumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Binjai
Pada Tanggal : 07 Juli 2021

Yang menyatakan,



Dwi Kemala Yulan Lubis
NPM. 17.832.0139

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Binjai pada tanggal 28 Oktober 1999 dari ayah M. Iqbal Zamhuri Lubis dan ibu Sari Delinny Hasibuan. Penulis merupakan putri kedua dari tiga bersaudara.

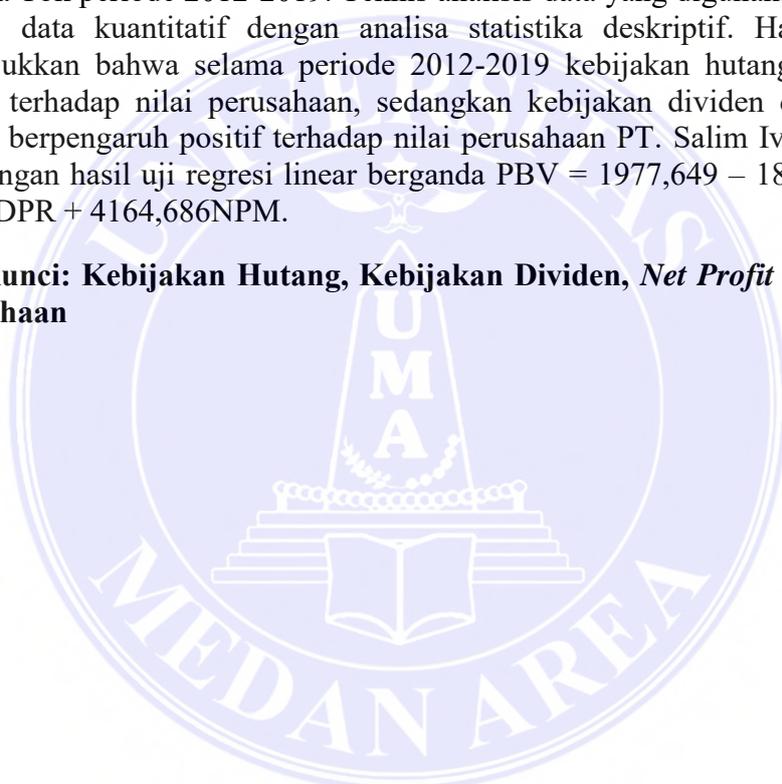
Tahun 2017 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Binjai dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Manajemen di Universitas Medan Area. Penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2021.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2019. Lokasi penelitian ini melalui alamat web resmi Bursa Efek Indonesia dan alamat web resmi perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. Populasi penelitian ini adalah PT. Salim Ivomas Pratama Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2012-2019 dengan sampel 32 data laporan keuangan per triwulan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk periode 2012-2019. Teknis analisis data yang digunakan yaitu teknis analisis data kuantitatif dengan analisa statistika deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2012-2019 kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen dan *net profit margin* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk dengan hasil uji regresi linear berganda $PBV = 1977,649 - 1896,284DER + 63,734DPR + 4164,686NPM$.

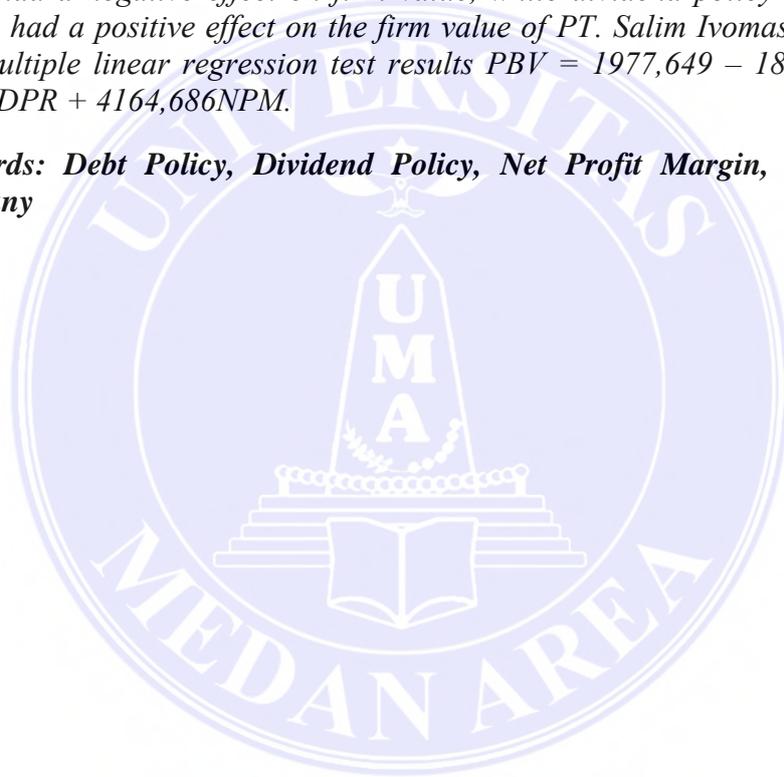
Kata kunci: Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, *Net Profit Margin*, Nilai Perusahaan



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of debt policy, dividend policy, and net profit margin on the value of PT. Salim Ivomas Pratama Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2012-2019. The location of this research is through the official web address of the Indonesia Stock Exchange and the official web address of the company PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. The population of this research is PT. Salim Ivomas Pratama Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a research period of 2012-2019 with a sample of 32 financial report data per quarter of PT. Salim Ivomas Pratama Tbk for the period 2012-2019. The data analysis technique used is quantitative data analysis technique with descriptive statistical analysis. The results showed that during the period 2012-2019 debt policy had a negative effect on firm value, while dividend policy and net profit margin had a positive effect on the firm value of PT. Salim Ivomas Pratama Tbk with multiple linear regression test results $PBV = 1977,649 - 1896,284DER + 63,734DPR + 4164,686NPM$.

Keywords: *Debt Policy, Dividend Policy, Net Profit Margin, Value of the Company*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb. puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Ridho-Nya serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2019”**. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda M. Iqbal Zamhuri Lubis dan Ibunda Sari Delinny Hasibuan yang sangat dicintai, dihormati, selalu memberikan motivasi, selalu memberikan semangat, serta dukungan baik moril maupun materil, juga selalu mendoakan sehingga penulis berhasil menyelesaikan pendidikan hingga perguruan tinggi. Dan tidak lupa dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr.Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ir. Muhammad Yamin Siregar, MM selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
7. Bapak Ahmad Prayudi, SE, MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kearah yang lebih baik hingga skripsi ini selesai.
8. Bapak Ir. Tohap Parulian, M.Si selaku ketua sidang saya, Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku dosen sekretaris saya, dan Bapak Drs. Muslim Wijaya, SE, M.Si selaku dosen pembeding atau penguji yang telah memberikan banyak saran dan masukkan pada skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
11. Kakak tersayang Intan Lubis S. Akun, abang Sangkot Budiman Pane S. Akun, dan adik Amir Rullah Lubis yang telah mendukung, selalu mendoakan, dan memberikan semangat yang tiada henti.
12. Serta teman-teman seperjuangan dan Uli Vaniar Hasibuan, Putri Aisyah Adi Nugroho, Anita Lubis, Dea Destika, Sri Wahyuni, dan teman-teman lainnya

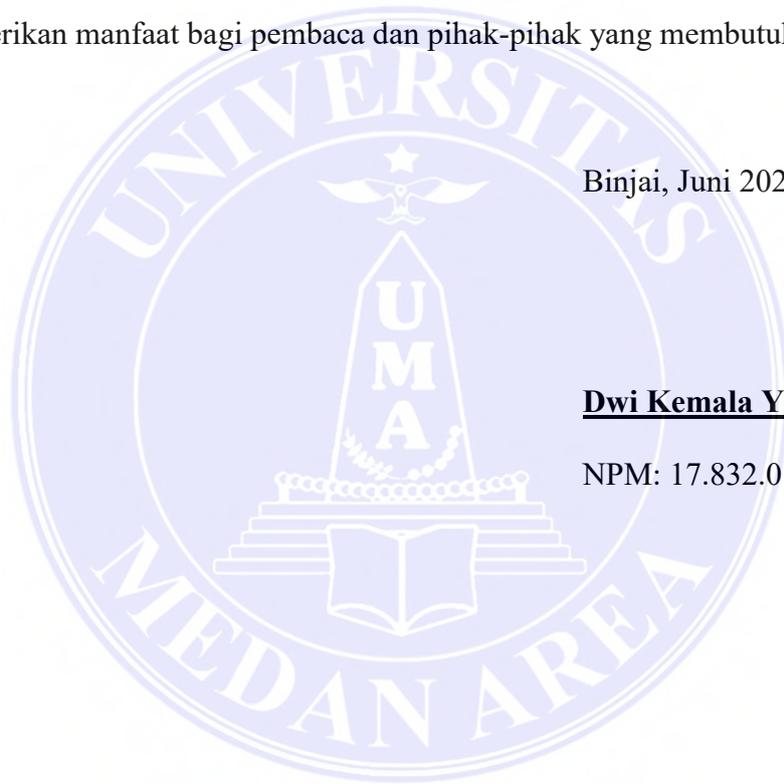
serta keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.

Terima kasih atas semua doa dan bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dengan kebaikan yang lebih baik lagi. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dalam penulisan ke depan. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Binjai, Juni 2021

Dwi Kemala Yulan Lubis

NPM: 17.832.0139



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Kebijakan Hutang	8
2.1.2 Kebijakan Dividen	14
2.1.3 <i>Net Profit Margin</i>	19
2.1.4 Nilai Perusahaan	20
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Konseptual	26
2.4 Hipotesis	26
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	29
3.1.1 Jenis Penelitian	29
3.1.2 Lokasi Penelitian	29
3.1.3 Waktu Penelitian	29
3.2 Populasi dan Sampel	30
3.2.1 Populasi	30
3.2.2 Sampel	30

3.3	Definisi Operasional.....	31
3.3.1	Variabel Dependen.....	31
3.3.2	Variabel Independen	32
3.4	Jenis dan Sumber Data	33
3.4.1	Jenis Data	33
3.4.2	Sumber Data.....	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data	34
3.6	Teknik Analisis Data	34
3.6.1	Statistika Deskriptif	34
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	35
3.6.3	Uji Regresi Linear Berganda	37
3.6.4	Uji Hipotesis	38
BAB IV	40
HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1	HASIL	40
4.2	PEMBAHASAN	50
BAB V	68
KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1	Kesimpulan.....	68
5.2	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	26
Gambar 4. 1 Struktur Pemegang Saham	43
Gambar 4. 2 Struktur Manajemen	44
Gambar 4. 3 Sejarah Dan Tahapan Pencapaian	47
Gambar 4. 4 Scatterplot.....	57



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian	30
Tabel 4. 1 Produk Bermerk Minyak Goreng Grup SIMP	49
Tabel 4. 2 Produk Bermerk Margarin Grup SIMP	50
Tabel 4. 3 Data Keuangan Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, <i>Net Profit Margin</i> dan Nilai Perusahaan.....	51
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Statistika Deskriptif.....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	59
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
Tabel 4. 10 Hasil Uji t.....	62
Tabel 4. 11 Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Master Data Sampel dan Variabel Penelitian	74
Lampiran 2. <i>Output</i> Hasil Uji Statistika.....	75
Lampiran 3. Tabel Durbin Watson.....	78
Lampiran 4. Tabel Uji t.....	83
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis yang semakin pesat, terlebih dalam menghadapi situasi perekonomian yang semakin terbuka. Sehingga memberikan konsekuensi persaingan yang semakin kompetitif yang mengharuskan pemilik perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaannya yang terbaik. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang didirikan pasti mempunyai arah tujuan yang jelas. Salah satu tujuan perusahaan ialah memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan itu penting, karena mencerminkan bagaimana kinerja dalam perusahaan tersebut sehingga dapat mempengaruhi pandangan ataupun persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan itu, sehingga semakin tinggi juga kemakmuran para pemegang sahamnya. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh aspek internal dari perusahaan yang berbentuk kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas serta keputusan investasi. Faktor- faktor ini selalu digunakan oleh calon investor dalam memperkirakan keahlian perusahaan dalam usahanya menaikkan nilai perusahaan (Abdillah, 2013).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ialah kebijakan hutang. Kebijakan hutang mencakup sumber pendanaan perusahaan dari luar perusahaan. Karena hutang merupakan hal yang paling sensitif, maka dari itu dengan adanya kebijakan hutang dapat mempengaruhi bagaimana nilai perusahaan. Jika hutang perusahaan meningkat, maka dapat

menggambarkan kinerja perusahaan buruk. Jika modal lebih banyak melalui pinjaman untuk mengumpulkan dana, maka perusahaan akan bergantung pada kreditor. Jika perusahaan mendapatkan laba, maka harus menanggung beban pelunasan hutangnya, dan pembagian akhir keuntungan kepada pemegang saham akan lebih kecil. Akibatnya investor akan enggan membeli saham perusahaan dan menyebabkan nilai perusahaan turun.

Selain kebijakan hutang, faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Karena dividen memiliki daya tarik yang kuat dalam mempengaruhi persepsi investor. Apabila dividen yang dibagikan tinggi, maka dianggap perusahaan memiliki prospek tingkatan keuntungan yang baik. Begitupun sebaliknya, apabila dividen yang dibagikan rendah, maka dianggap prospek tingkatan keuntungan yang kurang baik sehingga tingginya tingkatan pembayaran dividen akan menaikkan nilai perusahaan. Karena kemampuan dalam membayar dividen berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan demikian, kebijakan dividen juga termasuk dalam hal yang sensitif dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

Adapun faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *net profit margin* (NPM). Dimana *net profit margin* ini ialah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari penjualan perusahaan. Apabila NPM yang dihasilkan besar, maka semakin baik kinerja perusahaan itu. Sehingga bisa memperoleh laba yang besar dari penjualan dan dapat mempengaruhi persepsi para investor untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Setiap investor ketika ingin menanamkan modalnya, pasti terlebih dahulu akan melihat bagaimana nilai perusahaan tersebut. Karena nilai perusahaan terhadap suatu perusahaan itu sangat penting, sehingga dapat mencerminkan kinerja perusahaan untuk mempengaruhi dan mengubah pandangan investor terhadap perusahaan tersebut. Kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan *net profit margin* merupakan faktor yang sensitif terhadap nilai perusahaan. Setiap perusahaan juga membutuhkan modal, dana, serta profit yang cukup besar untuk menjalankan operasionalnya, sehingga bagaimana perusahaan tersebut mencapai tujuannya agar dapat mensejahterakan para pemegang saham.

Perusahaan yang dapat bertahan serta terus tumbuh akan mempunyai anggapan yang baik dari para calon investor. Begitu pun sebaliknya, perusahaan yang mengalami kerugian serta tidak dapat bertahan dalam persaingan yang akan menyebabkan investasi turun sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Seperti yang diketahui bahwa, tujuan dari sebuah perusahaan ialah untuk mendapat keuntungan atau laba yang maksimal, memakmuran para pemilik saham atau pemilik perusahaan, dan menjadikan nilai perusahaan maksimal yang terlihat pada harga sahamnya.

Dapat dikatakan bahwa PT. Salim Ivomas Pratama Tbk merupakan perusahaan agribisnis yang terbesar di Indonesia, juga termasuk perusahaan perkebunan kelapa sawit paling besar serta salah satu pimpinan pasar minyak goreng, margarin dan shortening. Dimana perusahaan ini melakukan banyak kegiatan, seperti pemulihan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi serta pemasaran produk minyak

goreng, mentega, dan shortening. Dengan begitu, perusahaan pasti membutuhkan modal ataupun dana yang cukup besar untuk menjalankan operasionalnya agar dapat memperoleh laba yang sebagian digunakan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis dapat merumuskan masalah, yaitu:

1. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2019?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2019?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2019?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian untuk skripsi manajemen keuangan ini dilakukan pada perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019. PT. Salim Ivomas adalah perusahaan agribisnis yang terbesar di Indonesia, juga termasuk perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar serta salah satu pemimpin pasar minyak goreng, margarin dan shortening.
2. Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk menjelaskan kebijakan hutang, *Dividen Payout Ratio* (DPR) untuk menjelaskan kebijakan dividen, menjelaskan *Net Profit Margin* dan *Price Book Value* (PBV) untuk menjelaskan nilai perusahaan.
3. Penelitian diambil menggunakan data laporan keuangan per triwulan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk periode 2012-2019.
4. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah teknis analisis data kuantitatif dengan analisa statistika deskriptif yang dibantu dengan program *Statistical Package Social Science* (SPSS) versi 25, karena dalam penelitian ini akan mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan untuk membuat suatu kesimpulan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2019.

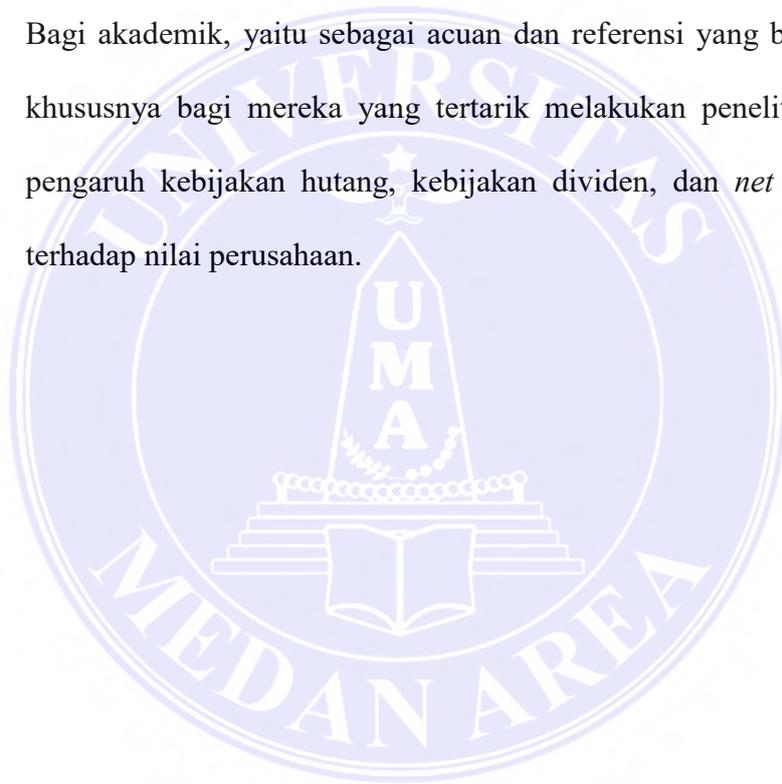
1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, yaitu menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan *net profit margin* terhadap nilai perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2019, sebagai acuan dan referensi yang ingin memperdalam dan meneliti lebih lanjut masalah-masalah yang relevan dengan penelitian. Selain itu penulis mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh dalam masa kuliah serta dapat memperluas wawasan dalam dunia kerja.
2. Bagi perusahaan, yaitu sebagai kontribusi pemikiran yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi,

khususnya manajer keuangan di dalam merencanakan dan mengendalikan kebijakan hutang, kebijakan dividen, serta *net profit margin* secara efektif dan efisien dimasa yang akan datang.

3. Bagi penelitian lain, yaitu sebagai bahan referensi berupa tambahan informasi dan perbandingan mengenai tingkat modal kerja terhadap harga saham serta diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kepustakaan bagi universitas.
4. Bagi akademik, yaitu sebagai acuan dan referensi yang bersifat ilmiah, khususnya bagi mereka yang tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan *net profit margin* terhadap nilai perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Kebijakan Hutang

2.1.1.1 Pengertian Hutang

Hutang ialah kewajiban (*liabilities*) yang dimiliki oleh pihak organisasi yang bersumber dari dana eksternal perusahaan baik yang berasal dari pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya (Fahmi, 2018:160). Seluruh kewajiban keuangan industri kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini ialah sumber dana ataupun modal industri yang berasal dari kreditor (Munawir, 2004:18) Karena itu suatu kewajiban adalah mewajibkan bagi perusahaan melaksanakan kewajiban tersebut, dan jika kewajiban tersebut tidak dilaksanakan secara tepat waktu akan memungkinkan bagi suatu perusahaan menerima sanksi dan akibat. Sanksi dan akibat yang diperoleh tersebut berbentuk pemindahan kepemilikan aset pada suatu saat. Karena itu bagi beberapa kreditor yang memberikan pinjaman kepada debitur menginginkan adanya jaminan dari setiap pinjaman, seperti tanah, bangunan, kendaraan, dan berbagai bentuk aktiva lainnya khususnya aktiva tetap. Adapun interpretasi utang menurut FASB dalam SFAC nomor 6 yang diterjemahkan oleh Chariri dan Ghazali (2007), utang didefinisikan sebagai manfaat ekonomis masa depan yang dapat dikorbankan akibat kewajiban entitas saat ini untuk menyerahkan aset

atau mendistribusikan jasa kepada entitas lain pada tanggal tertentu dimasa yang akan datang akibat transaksi masa lalu. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hutang merupakan salah satu sumber dana eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan.

Oleh karena itu, kebijakan utang merupakan kebijakan pembiayaan perusahaan yang berasal dari luar perusahaan untuk menyediakan dana bagi operasional perusahaan. Riyanto (2010) mengatakan bahwa kebijakan yang diambil oleh manajemen untuk mendapatkan sumber dana perusahaan agar dapat digunakan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Adapun menurut Kasmir (2010), kebijakan hutang adalah kebijakan perusahaan yang telah melaksanakan semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Dengan kebijakan hutang yang baik maka akan berdampak positif pada pengendalian manajer dalam mengelola dan mengendalikan penggunaan dana yang ada, sehingga dapat mencapai keseimbangan antara tingkat pengembalian dan risiko yang tinggi. Sedangkan Brigham dan Houston (2011) berpendapat bahwa kebijakan hutang yaitu kebijakan yang mengacu pada kebijakan yang dibuat perusahaan untuk menggunakan hutang keuangan atau *leverage* keuangan untuk mengoperasikan operasinya. Kebijakan hutang terkait dengan struktur permodalan, dimana hutang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari struktur permodalan. Evaluasi perusahaan jika memiliki sebagian hutang, maka mengambil risiko struktur modal yang besar, jadi saat mengambil keputusan akan menggunakan hutang ini harus pertimbangkan biaya tetap bentuk bunga atas hutang ini

akan menghasilkan lebih banyak peningkatan *leverage* keuangan dan levelnya semakin tidak pasti pengembalian pemegang saham biasanya. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang adalah keputusan pendanaan yang dilakukan oleh manajer untuk operasional perusahaannya.

2.1.1.2 Proses Timbulnya Hutang

Chariri dan Gozali (2005:160) merumuskan bahwa hutang dapat terjadi karena beberapa faktor berikut ini:

1. Kewajiban Legal atau Kontrak (Contractual Liabilities), timbul dari adanya peraturan formal berupa peraturan perundang-undangan berupa pembayaran tunai atau pemberian barang atau jasa kepada entitas tertentu, seperti hutang usaha dan pinjaman bank.
2. Kewajiban Konstruktif (Constructive Liabilities), terjadi karena kewajiban tersebut dibuat dengan sengaja untuk tujuan atau kondisi tertentu, sekalipun kewajiban tersebut tidak secara formal dipenuhi melalui perjanjian tertulis untuk membayar sejumlah tertentu di masa depan, contoh kewajiban tersebut adalah Bonus yang diberikan kepada karyawan.
3. Kewajiban Ekuitabel, kewajiban dan perlakuan yang timbul dari kebijakan perusahaan yang diadopsi untuk alasan etika atau moral biasanya diterima oleh konvensi. Misalnya, diharapkan perusahaan tidak akan merugikan konsumen untuk jaminan hutang yang timbul dari alasan etika. Setiap produk yang keluar memberikan jaminan.

2.1.1.3 Indikator Terbentuknya Hutang

Bagi *pecking order theory*, dana eksternal lebih disukai dalam wujud hutang daripada modal sendiri karna dua sebab yakni pertimbangan bayaran emisi, dimana bayaran emisi obligasi lebih murah dibanding bayaran emisi saham baru. Perihal ini dikarenakan penerbitan saham baru bakal mengurangi harga saham lama. Sebab kedua merupakan terdapatnya kekhawatiran manajer jika penerbitan saham baru bisa ditafsirkan selaku berita kurang baik oleh pemodal yang menyebabkan menyusutnya nilai perusahaan (Kasmir, 2012).

2.1.1.4 Hambatan-hambatan dalam Terbentuknya Hutang

Menurut Miftahuddin (2014:69-70) terdapat 5C dalam mendapatkan kredit pinjaman (pembiayaan) yaitu:

1. *Character* (sifat atau watak), tidak ada kesadaran pelanggan dalam memenuhi kewajibannya.
2. *Capacity* (kemampuan), tidak ada kemampuan mengelola perusahaan sehingga kreditur enggan memberikan pinjaman kepada debitur.
3. *Capital* (modal sendiri), tidak ada dana cadangan atau dana penuh hanya dari pinjaman.
4. *Collateral* (jaminan), tidak adanya jaminan apabila pelanggan gagal membayar kewajibannya.
5. *Condition* (situasi atau keadaan), terutama keadaan ekonomi.

2.1.1.5 Teori Pendanaan Hutang

Mardiyati dkk (2012:4-5) mengungkapkan terdapat beberapa teori tentang pendanaan hutang dengan hubungan terhadap nilai perusahaan yaitu:

a. Teori struktur modal dari Miller dan Modigliani (*Capital structure theory*)

Pada teori ini mereka berkomentar jika dengan anggapan tidak terdapat pajak, *bankruptcy cost*, tidak terdapatnya data asimetris antara pihak manajemen dengan para pemegang saham, serta pasar ikut serta dalam keadaan yang efektif, hingga *value* yang dapat diraih oleh perusahaan tidak terpaut dengan bagaimana perusahaan menerapkan strategi pendanaan. Sesudah menyingkirkan anggapan tentang ketiadaan pajak, hutang bisa mengirit pajak yang dibayar (karna hutang memunculkan pembayaran bunga yang mengurangi jumlah pendapatan yang terjangkit pajak) sehingga nilai perusahaan meningkat.

b. *Trade off theory*

Pada teori ini menarangkan jika terus menjadi besar perusahaan melaksanakan pendanaan memakai hutang hingga terus menjadi besar pula efek mereka untuk mengalami kesusahan keuangan karna membayar bunga tetap yang sangat besar untuk para debtholders tiap tahunnya dengan keadaan laba bersih yang belum tentu (*bankruptcy cost of debt*). Ada *trade off* antara biaya dan manfaat terhadap menggunakan utang. Utang dapat digunakan untuk mengontrol penggunaan uang tunai arus oleh manajemen dan sehingga menghindari investasi yang tidak berguna (Jensen,2011).

c. Pendekatan teori keagenan (*Agency approach*)

Bagi pendekatan ini, struktur modal disusun untuk kurangi konflik antar bermacam kelompok kepentingan. Konflik antara pemegang saham dengan manajer sesungguhnya merupakan konsep *free cash flow*. Namun terdapat kecenderungan kalau manajer mau menahan sumber energi (terhitung *free cash flow*) sehingga memiliki kontrol atas sumber daya tersebut. Hutang dapat dikira selaku metode untuk kurangi konflik keagenan terpaut *free cash flow*. Bila perusahaan memakai hutang sehingga manajer hendak dituntut untuk bisa menghasilkan kas dari perusahaan (agar membayar bunga).

d. Teori *signaling*

Jika manajer menganggap prospek perusahaan bagus dan oleh karena itu berharap harga saham naik, maka manajer ingin menyampaikan informasi ini kepada investor. Manajer dapat menggunakan lebih banyak hutang, yang pada gilirannya merupakan sinyal yang lebih dapat diandalkan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mengalami peningkatan hutang dapat dikatakan sebagai perusahaan yang percaya diri dengan prospek masa depan perusahaan. Sinyal tersebut diharapkan dapat diterima oleh investor, yang menunjukkan bahwa perseroan memiliki prospek masa depan yang potensial. Oleh karena itu, dapat kita simpulkan dari penjelasan diatas bahwa hutang merupakan signal atau signal yang positif bagi perusahaan.

Rasio *leverage* atau rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset suatu perusahaan dibiayai oleh hutang. Ini berarti berapa banyak hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan

dengan asetnya. Dalam makna luas dikatakan kalau rasio leverage digunakan buat mengukur keahlian industri buat membayar segala kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila industri dibubarkan ataupun dilikuidasi (Kasmir, 2018:151).

Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan *Debt to Equity Ratio* atau DER sebagai alat untuk mengukur dan menilai kebijakan hutang yang diambil perusahaan karena rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitasnya dan berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam atau kreditor dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2018:157-158). Rasio ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.2 Kebijakan Dividen

2.1.2.1 Pengertian

Hendy (2008) dalam Ira (2011) menyatakan bahwa, dividen merupakan pembagian setengah laba perusahaan untuk para pemegang saham. Besarnya dividen dapat mempengaruhi harga saham. Seandainya dividen yang dibagikan besar, maka harga saham besar sehingga nilai perusahaan pula besar, sebaliknya, bila dividen yang dibagikan kecil, hingga harga saham perusahaan tersebut pula rendah. Kemampuan membayar dividen beriringan dengan kemampuan perusahaan mendapatkan laba. Bila perusahaan mendapatkan laba yang besar, hingga keahlian membayar dividen pula besar. Menurut Fakhrudin (2008: 191), dividen jadi salah satu daya tarik untuk investor, khususnya untuk pihak yang memiliki

jumlah saham besar serta pembagian dividen ialah yang dinanti-nanti. Pendapat lain menerangkan pembayaran dividen pada hakikatnya ialah komunikasi secara tidak langsung untuk para pemegang saham tentang tingkatan profitabilitas perusahaan (Halim, 2015:4). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya dividen merupakan pembayaran bagian laba bersih perusahaan kepada para pemegang saham.

Kebijakan dividen ialah faktor penting yang wajib dipikirkan oleh perusahaan dalam mengelola perusahaan sebab mempunyai pengaruh signifikan terhadap perusahaan, pemegang saham, kreditur hingga masyarakat (Thirtayatra dan Arlianto, 2013). Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan berapa keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan berapa keuntungan yang akan ditahan perusahaan untuk hasil investasi. Sudana (2015:192) menyatakan bahwa kebijakan dividen yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin besar dividen yang dibayarkan, semakin sedikit laba ditahan, dan akibatnya adalah perlambatan pertumbuhan perusahaan. Sebaliknya, semakin besar laba ditahan untuk pertumbuhan perusahaan, maka semakin kecil pula laba yang diperoleh seiring dengan pembagian dividen. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Jika perusahaan menghasilkan laba yang cukup besar, maka kemampuan membayar dividen juga cukup besar. Adapun Prayudi dan Nurainun (2019) menjelaskan bahwa kebijakan dividen ialah kebijakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memutuskan membayarkan

sebagian keuntungan perusahaan kepada para pemegang saham daripada menahannya sebagai keuntungan yang ditahan untuk diinvestasikan lagi untuk memperoleh capital gains. Capital gains merupakan laba modal yang akan diraih para pemegang saham jika menginvestasikan kembali penghasilannya dalam waktu yang panjang. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa kebijakan dividen yaitu kebijakan yang mengenai seberapa besar para pemegang saham memperoleh laba perusahaan yang dibagikan.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Suatu Perusahaan

Sjahrial (2007:260) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen, antara lain:

1. Posisi likuiditas perusahaan, semakin kuat posisi likuiditas perusahaan makin besar dividen yang akan dibagikan.
2. Kebutuhan biaya agar bisa membayar utang, jika separuh laba dipakai untuk membayar utang lalu sisanya yang dipakai untuk membagikan dividen semakin kecil.
3. Rencana perluasan usaha, semakin besar pengembangan usaha maka semakin kecil dana yang dapat dibagikan untuk dividen.
4. Pengawasan terhadap perusahaan, kebijakan pembiayaan untuk pengembangan dibiayai dari sumber intern (laba).

2.1.2.3 Teori Kebijakan Dividen

Sudana (2015:192) menyatakan ada tiga teori tentang kebijakan dividen, yang menerangkan bagaimana pengaruh besar kecilnya *dividend*

payout ratio atau DPR terhadap harga pasar saham. Ketiga teori tersebut ialah sebagai berikut:

a. ***Dividend irrelevance theory***

Teori ini dikemukakan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani (MM). Menurut *dividend irrelevance theory*, kebijakan dividen tidak dapat mempengaruhi harga pasar saham perusahaan ataupun nilai perusahaan. Modigliani dan Miller berasumsi bahwa, nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan agar menghasilkan pendapatan (*earning power*) dan risiko bisnis, sedangkan bagaimana cara membagi arus pendapatan menjadi dividen dan laba ditahan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

b. ***Bird in-the-hand theory***

Teori ini dikemukakan oleh Myron dan John Lintner. Berdasarkan *bird in the hand theory*, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga pasar saham. Artinya, jika dividen yang dibayarkan perusahaan besar, maka harga pasar saham perusahaan tinggi dan begitu pun sebaliknya. Hal ini disebabkan, pembagian dividen bisa mengurangi ketidakpastian yang dialami investor.

c. ***Tax Preference Theory***

Berdasarkan *tax preference theory*, kebijakan dividen memiliki pengaruh negative terhadap harga saham perusahaan. Maksudnya, makin besar total dividen yang dibayarkan perusahaan, makin rendah harga saham

perusahaan yang berkaitan. Terjadi apabila adanya selisih antara beban pajak personal atas perolehan dividen dan *capital gain*. Jika beban pajak dividen lebih tinggi dari pajak *capital gain*, lalu investor akan berbesar hati apabila keuntungan yang diraih perusahaan pasti ditahan di perusahaan, untuk memodali investasi yang dilakukan perusahaan. Di masa yang mendatang, diharapkan adanya penambahan *capital gain* yang beban pajaknya lebih rendah. Jika banyak investor yang mempunyai tanggapan seperti itu, maka investor cenderung memutuskan untuk saham yang dividennya kecil agar terhindar dari pajak.

Rasio pasar merupakan rasio yang menggambarkan keadaan yang berlangsung di pasar. Rasio ini dapat memberi penjelasan untuk pihak manajemen perusahaan terhadap keadaan pelaksanaan yang akan dilaksanakan serta akibatnya pada masa mendatang. Rasio pasar terbagi menjadi *Dividend Yield*, *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Book Value Per Share*, dan *Price To Book Value* (Fahmi, 2018:82).

Dalam penelitian ini proksi yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen adalah *Dividend payout ratio (DPR)*, karena *dividend payout ratio* menggambarkan laba dari setiap rupiah yang diperoleh akan dibayarkan kepada pemilik berupa tunai, yang dihitung dengan membagi dividen kas per saham dengan laba per saham (Septariani, 2017:3). Menurut Sudana (2015) rasio ini diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividend}}{\text{Earning after taxes}}$$

2.1.3 *Net Profit Margin*

Rasio *net profit margin* disebut juga dengan rasio penghasilan terhadap penjualan (Fahmi, 2018:81). Mengenai *profit margin* ini Joel G. Siegel dan Jae K. Shim menyebutkan bahwa, “(1) Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan stabilitas unit untuk menghasilkan pengembalian pada tingkat penjualan tertentu. Dengan memeriksa margin laba perusahaan dan norma industri selama beberapa tahun terakhir, kami dapat menilai efisiensi operasional dan strategi penetapan harga serta posisi kompetitif perusahaan dengan perusahaan lain di industri. (2) Margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan”. *Net profit margin* juga ialah rasio yang menghitung kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini menggambarkan kemampuan semua bagian, seperti produksi personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan (Sudana, 2015). Jadi, dapat dikatakan bahwa *net profit margin* ialah rasio yang dikutip dari rasio profitabilitas untuk memperoleh laba perusahaan dari sisi operasionalnya. Adapun rumus NPM yaitu:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sales}}$$

2.1.4 Nilai Perusahaan

2.1.4.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Sartono (2010:487), nilai perusahaan merupakan nilai jual suatu perusahaan selaku sesuatu bisnis yang tengah beroperasi. Terdapatnya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi merupakan nilai dari organisasi manajemen yang melaksanakan perusahaan itu. Nilai perusahaan bisa tercermin dari asset yang dipunyai oleh perusahaan berupa surat-surat berharga. Oleh sebab itu, harga pasar dari saham suatu perusahaan di pasar keuangan bisa mencerminkan nilai perusahaan tersebut. Semakin besar harga saham di pasar, mencerminkan nilai perusahaan itu baik di mata investor sehingga diharapkan dapat membagikan tingkatan kembalian yang besar pula kepada para pemegang saham.

Nilai perusahaan juga merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Masyarakat menilai dengan bersedia membeli saham perusahaan dengan harga tertentu sesuai dengan persepsi dan keyakinannya. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat, dan ini adalah tugas dari manajer sebagai agen yang telah diberi kepercayaan oleh para pemilik perusahaan untuk menjalankan perusahaannya (Sukirni, 2012). Nilai perusahaan termasuk dalam presepsi investor terhadap perusahaan, yang

sering dikaitkan dengan harga saham. Karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Alasannya karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat.

Adapun makna nilai perusahaan bagi Husnan dan Pudjiastuti (2015) yakni harga yang rela diberikan dari calon pembeli jika perusahaan dijual, semakin tinggi nilai perusahaan makin besar keberhasilan yang akan diraih oleh pemilik perusahaan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan yaitu pandangan para investor dalam memandang serta menilai terhadap keberhasilan yang telah tercapai suatu perusahaan.

2.1.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal dari perusahaan seperti kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan keputusan investasi. Faktor-faktor ini sering dipakai calon investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya menambah nilai perusahaan (Abdillah, 2013).

Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *Price book value*, karena menjelaskan seberapa besar pasar menghargai nilai

buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang beroperasi dengan baik, biasanya memiliki rasio *price book value* di atas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price book value* yang tinggi menunjukkan tingkat kejayaan para pemegang saham, dimana kejayaan bagi pemegang saham ialah tujuan pokok dari perusahaan (Weston dan Brigham, 2000). Untuk menghitung PBV, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price Book Value (PBV)}: \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Nilai buku per saham yaitu hasil perbandingan ekuitas saham dengan jumlah saham yang beredar. Nilai buku per lembar saham disebutkan sebagai berikut (Mardiyati et.al, 2012):

$$\text{Nilai Buku per Lembar Saham}: \frac{\text{Ekuitas Saham}}{\text{Jumlah Lembar Saham yang Beredar}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Kesimpulan (Hasil)
1.	Gema Fajar Ramadhan, Fitria Husnatarina, dan Leliana Maria Angela (2018)	Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Kelompok LQ 45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016	Berdasarkan hasil penelitian dan Pembahasan sebelumnya, maka dapat di-simpulkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan kelompok LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2016. Hal ini karena kebijakan hutang dianggap memiliki resiko dan beban yang besar sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

			Kebijakan dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan kelompok LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2016. Penyebab kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan adalah para investor lebih memilih mendapatkan keuntungan saham dari selisih jual beli saham (capital gain).
2.	Dzulfikar Dwi Wahyu, Mohammad Kholiq Mahfud (2018)	Analisis Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Assets</i> , <i>Total Assets Turnover</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)	Hasil pengujian regresi berganda menyimpulkan bahwa variabel <i>price to book value</i> dapat dijelaskan oleh variabel <i>net profit margin</i> , <i>return on assets</i> , <i>total assets turnover</i> , <i>earning per share</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> . Berdasarkan hasil uji statistik F, diketahui bahwa variabel <i>net profit margin</i> , <i>return on assets</i> , <i>total assets turnover</i> , <i>earning per share</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu <i>price to book value</i> periode 2010-2016. Hasil uji statistik T menunjukkan variabel <i>net profit margin</i> , <i>return on assets</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>price to book value</i> , sedangkan variabel <i>total assets turnover</i> dan <i>earning per share</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>price to book value</i> .
3.	Rita Nengsih (2020)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> dan Modal Terhadap Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <i>Current Ratio</i>, <i>Net Profit Margin</i> dan modal secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017, dengan nilai $\beta_1=0,102$ $\beta_2=0,280$, $\beta_3=0,138$. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,650 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 0,650 atau 65%, maka nilai perusahaan mempunyai hubungan yang sedang dan positif dengan

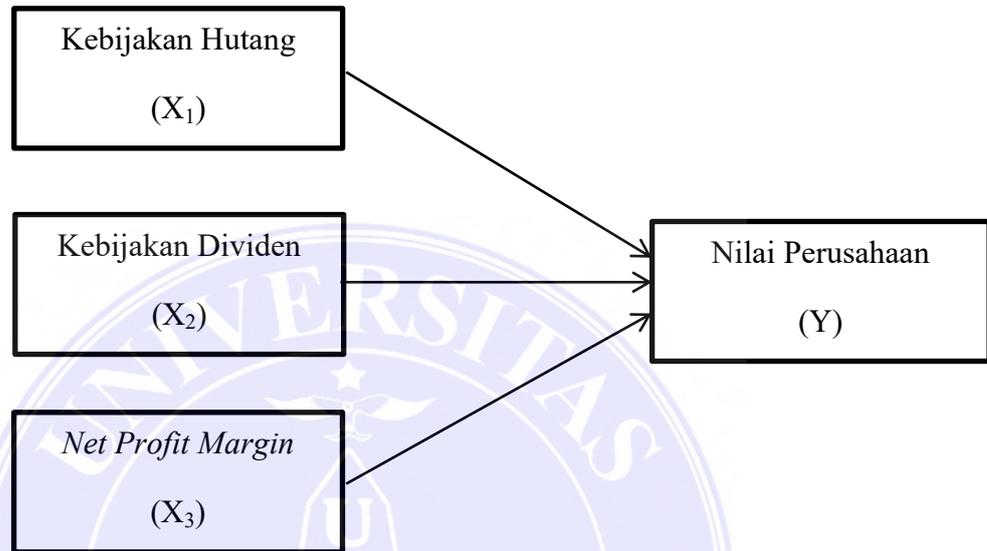
			<p><i>Current Ratio, Net Profit Margin</i> dan modal.</p> <p>3. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,403, artinya perubahan – perubahan pada variable nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh <i>Current Ratio, Net Profit Margin</i> dan modal sebesar 0,403 atau 40,3%. Sedangkan sisanya sebesar 59,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini misalnya misalnya <i>return</i> saham, kebijakan utang, ukuran perusahaan, struktur modal dan lain-lain.</p>
4.	Mei Yuniati, Kharis Raharjo, SE, MSi.Ak, dan Abrar Oemar, SE (2016)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014	<p>1. Kebijakan dividen berpengaruh positif pada nilai perusahaan.</p> <p>2. Kebijakan hutang berpengaruh positif pada nilai perusahaan.</p> <p>3. Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.</p> <p>4. Kepemilikan saham institusional berpengaruh positif pada nilai perusahaan.</p>
5.	Tina Martini dan Sunarto (2018)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2016	<p>Dari hasil olah data dilanjutkan dengan analisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan <i>good corporate governance</i> terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :</p> <p>1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,209 > 2,00856$), serta berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat</p>

		<p>pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2016.</p> <p>2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,291 > 2,00856$), serta berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2016.</p> <p>3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>good corporate governance</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,038 < 2,00856$), serta berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,084 yang lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh <i>good corporate governance</i> terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2016.</p>
--	--	---

2.3 Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara terhadap sesuatu dan bagian penting dalam karya ilmiah. Dimana Kuncoro (2018:59) menyatakan bahwa hipotesis merupakan suatu uraian sementara tentang perbuatan, kejadian, atau kondisi tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Maka dari itu, hipotesis akan disusun berdasarkan latar belakang sebelumnya sehingga dapat dijabarkan seperti sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Semakin baik kebijakan hutang suatu perusahaan, maka dapat menambah nilai perusahaan itu sendiri. Namun, apabila perusahaan menggunakan hutang yang tinggi juga bisa mengurangi nilai perusahaan tersebut jika tidak bisa melunasinya.

Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian Yuniati dkk (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis pertama, yaitu:

H₁: Kebijakan Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.4.2 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Semakin besar dividen yang dibagikan, maka akan semakin baik kebijakan dividen dalam suatu perusahaan. Dimana kebijakan dividen itu dapat mencerminkan seberapa besar laba bersih setelah pajak yang diperoleh oleh setiap pemegang saham baik dalam bentuk asset atau saham, maupun kas yang dapat dipakai untuk pembiayaan investasi pada masa mendatang. Dengan begitu, kebijakan dividen yang baik, dapat pula meningkatkan nilai suatu perusahaan tersebut.

Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian Yuniati dkk (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis kedua, yaitu:

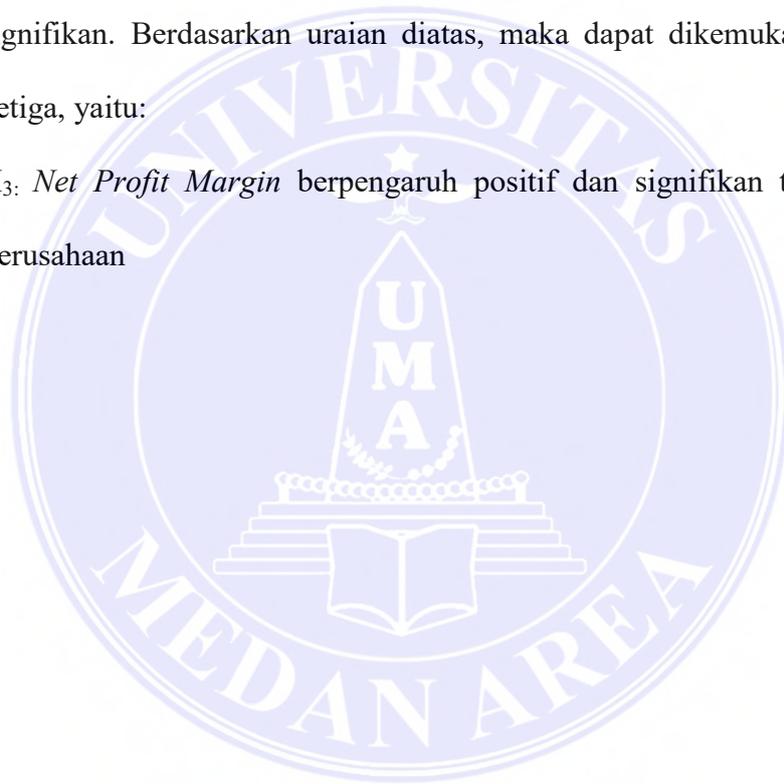
H₂: Kebijakan Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.4.3 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan

Dengan NPM yang dihasilkan besar, maka semakin baik kinerja perusahaan itu. Sehingga bisa memperoleh keuntungan yang besar dari penjualan dan dapat mempengaruhi persepsi para investor untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian Wahyu dan Kholiq (2018) yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis ketiga, yaitu:

H₃: *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Dimana menurut Sugiyono (2003: 11), penelitian asosiatif ialah penelitian yang bermaksud untuk mengenali pengaruh maupun ikatan antara dua variabel ataupun lebih.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini melalui alamat web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan alamat web resmi perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk (www.simp.co.id).

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai selesai.

Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Periode 2020-2021				
		September	Oktober	November	Desember	Januari
1.	Penyusunan poroposal					
2.	Seminar proposal					
3.	Pengumpulan data					
4.	Analisis data					
5.	Seminar hasil					
6.	Pengajuan meja hijau					
7.	Meja hijau					

Sumber data: diolah peneliti

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi ialah daerah generalisasi yang mencakup atas obyek ataupun subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2011:136). Dimana populasi dalam penelitian ini adalah PT. Salim Ivomas Pratama Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2012 sampai dengan 2019.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sesuatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi (Kuncoro, 2018:118). Dimana sampel dalam penelitian ini adalah 32 data laporan keuangan per triwulan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk periode 2012-2019.

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Dependen

Nilai perusahaan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Nilai perusahaan ialah keadaan tertentu yang telah didapat oleh suatu perusahaan sebagai representasi dari kepercayaan kelompok terhadap perusahaan setelah melewati proses aktivitas selama bertahun-tahun, yakni sejak perusahaan itu dibangun hingga saat ini. Nilai perusahaan sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan bisa memberikan kejayaan kepada pemegang saham secara maksimal jika harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi tingkat kemakmuran dari pemegang saham. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *price book value* (PBV). Untuk menghitung PBV, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price Book Value (PBV)}: \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Nilai buku per saham merupakan hasil perbandingan ekuitas saham dengan jumlah saham yang beredar. Nilai buku per lembar saham dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Buku per Lembar Saham}: \frac{\text{Ekuitas Saham}}{\text{Jumlah Lembar Saham yang Beredar}}$$

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang yaitu kebijakan perusahaan yang membayar semua kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Kebijakan hutang diukur dengan menggunakan indikator DER (*Debt to Equity Ratio*). Rasio yang menggambarkan komposisi atau struktur modal perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Rasio ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.3.2.2 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yaitu keputusan dalam menetapkan seberapa besar bagian laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dan yang akan ditahan dalam perusahaan untuk dijadikan investasi kembali. Kebijakan deviden diukur dengan menggunakan indikator Dividen Payout Ratio (DPR). Rasio yang menggambarkan komposisi dari setiap rupiah yang dihasilkan dibagikan kepada pemilik berupa tunai, yang dihitung dengan membagi dividen kas per saham dengan laba per saham. Rasio ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen tunai persaham}}{\text{Laba perusahaan}}$$

3.3.2.3 *Net Profit Margin*

Net profit margin ialah bagian dari rasio profitabilitas yang dipakai untuk menghitung margin *profit* dengan penjualan. Rasio ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sales}}$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, karena dinyatakan dengan angka-angka atau bilangan dan bukan dalam bentuk kata-kata. Dimana Kuncoro (2018:145) menjelaskan bahwa data kuantitatif ialah data yang dihitung dengan skala *numeric* atau angka.

3.4.2 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang sudah terkumpul dari pihak lain. Peneliti dapat mencari data sekunder ini melalui sumber data sekunder (Kuncoro, 2018:148). Sumber data penelitian ini diperoleh dari:

- a. Buku, jurnal-jurnal dan literatur yang terkait dengan penelitian ini.
- b. Data perusahaan yang didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk (www.simp.co.id).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Zuriah (2007:191), metode pengumpulan data adalah cara- cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sedang instrument pengumpulan data ialah alat bantu yang dipilih dan dipakai oleh peneliti dalam aktivitas mengumpulkan agar aktivitas tersebut menjadi teratur dan dipermudah. Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah teknik dokumentasi. Dimana teknik dokumentasi merupakan mencari dan mengumpulkan data mengenai catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan lain-lain (Arikunto 2006:158).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu teknis analisis data kuantitatif dengan analisa statistika deskriptif yang dibantu dengan program *Statistical Package Social Science* (SPSS) versi 25, karena dalam penelitian ini akan mendeskripsikan data yang terkumpul untuk membuat suatu kesimpulan. Dimana dalam teknik penelitian ini meliputi uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3.6.1 Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Lubis & Osman, 2015). Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan swekness (kemenangan distribusi) (Ghozali,2011).

Statistika deskriptif merupakan bidang ilmu pengetahuan statistik yang mempelajari tata cara penyusunan dan penyajian suatu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian. Analisis deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum (Parulian, 2011).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis OLS atau *ordinary least square* (Syarizal, 2018:103). Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variable namun pada nilai residualnya (Lubis & Osman, 2015).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Garson, 2012). Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (Saunders, Lewis, & Thornhill, 2012). Metode yang sering digunakan untuk menguji adanya gangguan multikolinearitas

adalah dengan nilai Tolerance , *variance inflation factor* (VIF) (Lubis & Osman, 2015). Jika nilai Tolerance kurang dari 0.10 menunjukkan bahwa adanya multikolinearitas dalam model regresi. Kemudian, jika da nilai VIF lebih besar 10, hal ini menunjukkan adanya kemungkinan masalah multikolinearitas (Lubis & Osman, 2015).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ialah uji yang digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya $(t-1)$ (Garson, 2012). Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti pada kuesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan (Lubis & Osman, 2015).

Beberapa uji statistik yang sering dipergunakan adalah uji *Durbin-Watson*, uji dengan *Run Test* dan jika data observasi di atas 100 data sebaiknya menggunakan uji *Lagrange Multiplier*. Dalam uji *Durbin-Watson*, d adalah fase penentu statistik pada autokorelasi dalam suatu regresi, dan kemudian uji statistik d akan dibandingkan dengan nilai kritis yang lebih rendah (dL) dan nilai-nilai kritis paling atas (dU). Prosedur untuk tes *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut (Lubis & Osman, 2015):

- a. Jika $d < dL$, maka terdapat adanya autokorelasi positif.
- b. Jika $dL < d < dU$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- c. Jika $4 - dU < d < 4 - dL$, maka tidak terdapat adanya autokorelasi.

- d. Jika $4 - Du < d < 4 - dL$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- e. Jika $d < 4 - dL$, maka terdapat adanya autokorelasi negatif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Lubis & Osman, 2015). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas (Garson, 2012).

3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisis data digunakan uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen kebijakan hutang (X_1), kebijakan dividen (X_2), dan *net profit margin* (X_3) terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dengan variabel independent (Ghozali, 2011). Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\gamma = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

γ = nilai perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien arah regresi

X_1 = kebijakan hutang

X_2 = kebijakan dividen

X_3 = *net profit margin*

e = Standar error

3.6.4 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2005) ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*. Secara statistik, setidaknya *goodness of fit* dapat diukur dari nilai determinasi (R^2), nilai statistik F dan nilai uji statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikansi secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima. Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yakni antara nol dan 1 atau ($0 < x < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum,

koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2011).

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Menurut Ghozali (2011) uji t dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Jika jumlah *degree of freedom* (df) adalah ≥ 20 pada derajat kepercayaan sebesar 5% dan nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut), maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai statistik t hitung lebih tinggi dibandingkan t tabel, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian atas data dalam penelitian mengenai pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen dan *net profit margin* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk periode 2012-2019, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan pada kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar -6,257 dan t_{tabel} 1,701 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-6,257 < 1,701$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai negatif sebesar -1896,284.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, hal ini dapat dibuktikan dengan tingkat signifikan 0,049. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,061 > 1,701$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,049 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 63,734.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada *net profit margin* terhadap nilai perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, hal ini dapat dibuktikan dengan tingkat signifikan 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,976 >$

1,701), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 4164,686.

4. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, diperoleh hasil koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0,821 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan *Net Profit Margin* menjelaskan variasi variabel Nilai Perusahaan sebesar 82,1% dan sisanya yaitu sebesar 17,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain dari luar persamaan.

5.2 Saran

1. Diharapkan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk lebih mempertimbangkan dalam keputusan pendanaan eksternal perusahaan. Karena hasil penelitian ini kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan perusahaan.
2. Diharapkan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk dapat menjaga tingkat dividen agar tetap stabil atau bahkan mengalami kenaikan. Karena dari hasil penelitian ini kebijakan dividen efektif dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Diharapkan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk dapat menjaga *net profit margin* agar tetap tinggi dan tidak mengalami penurunan. Karena dari hasil penelitian ini *net profit margin* memiliki pengaruh yang kuat dalam mempertahankan maupun meningkatkan nilai perusahaan.
4. Diharapkan bagi peneliti lain agar dapat menambah sampelnya karena pada penelitian ini sampel yang digunakan sangat sedikit yang

menyebabkan keterbatasan data sehingga mengakibatkan persepsi kondisi perusahaan secara keseluruhan kurang maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Ardianto. (2013). *Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2009-2012*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.
- Anoraga, Pandji., dan Piji Pakarti. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Azhari. (2018). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2014*. JOM FISIP. Volume 5 (1):2-4
- Chariri, Anis, dan Imam Ghozali. 2005. *Teori Akuntansi*. Semarang:UNDIP
- Damayanti, R., Fithri, S. M., dan Rochmi, W. (2017). *Analisa Kebijakan Dividen Berdasarkan Teori Lintner*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 1 (2):3
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung:Alfabeta CV
- Ferina, I. F., Rina, T. DP., Ilham, I. (2015). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013)*. *Jurnal Akuntanika*. Volume 2 (1):4
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halik, A. C. (2018). *Pengaruh ROA dan NPM terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Antam, Tbk*. Volume 1 (1):4
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:PT.Rajagrafindo.Persada
- Kuncoro, Mudrajad. 2018. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta:Erlangga
- Lubis, Zulkarnain., Sutrisno., dan Andre Hasudungan Lubis. 2017. *Panduan Praktis Praktikum SPSS (Statistical Program for Social Science)*. Medan:Pusat.Komputer.Universitas.Medan.Area
- Mardiyati, U., Gatot, N.A., and Ria, P. (2012). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010*. JRMSI. Volume 3 (1):4-9
- Martini, T., Sunarto. (2018). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2016*. *Jurnal Akuntansi Syariah*. Volume 1 (2):6-16
- Miftahuddin. 2014. *Manajemen Keuangan I (Suatu Pengantar)*. Medan:Universitas Medan Area
- Miftahuddin. 2014. *Manajemen Keuangan II (Suatu Pengantar)*. Medan:Universitas Medan Area
- Nengsih, Rita. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Humaniora*. Volume 4 (1):8-9

- Palupi, R.S, dan Susanto Hendiarto. 2018. *Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate*. Journal Ecodemica. Volume 2(2):3-5
- Pangaribuan, L.N., Elly, S., Juan A.P., dan Sembiring, L.D. 2019. *Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi. Volume 5 (2):2-9
- Prayudi, A., dan Nurainun. (2019). *Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang terhadap Pembagian Dividen pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar BEI*. Volume 3(2):2
- Purnama, Hari. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 – 2014*. Jurnal Akuntansi. Volume 4 (1):3
- Ramadhan, G.F., Fitria, H., and Leliana, M.A. (2018). *Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Kelompok LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*. Jurnal RAK. Volume 3 (1):4-8
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Septariani, D. (2017). *Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015)*. Journal of Applied Business and Economics. Volume 3 (3):2-11
- Simanjuntak, E., Desrini, N. (2020). *Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal AKSARA PUBLIK. Volume 4 (1):4
- Situmorang, Syafrizal Helmi. 2018. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan:USU.Press
- Sjahrial, Dermawan. 2007. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Jakarta:Mitra Wacana Media
- Sudana, I Made. 2018. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta:Erlangga
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sukirni, Dwi. (2012). *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan*. AAJ. . Volume 1 (2):3-4
- Usunariyah. 2003. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP MPP YKPN.
- Wahyu, D.D., Mohammad, K. M. (2018). *Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada : Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)*. Jurnal of Management. Volume 7 (2):3-9
- Wati, T. K., Sriyanto., dan Enis, K., (2018). *Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016*. Jurnal RAK. Volume XI (1):6-7

Yuniati, M., Kharis, R., Abrar, O. (2016). *Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014*. Jurnal Akuntansi. Volume 2 (2):2-12

www.idx.co.id

www.simp.co.id



LAMPIRAN

Lampiran 1. Master Data Sampel dan Variabel Penelitian

No.	Tahun	Bulan	DER (X1)	DPR (X2)	NPM (X3)	Nilai Perusahaan (Y)
1	2012	Maret	0,70	0,01	0,16	1.410,80
2		Juni	0,67	0,37	0,13	1.340,97
3		September	0,65	0,25	0,12	1.286,00
4		Desember	0,65	0,21	0,11	1.130,29
5	2013	Maret	0,66	0	0,03	1.025,31
6		Juni	0,72	3,70	0,01	921,28
7		September	0,73	1,89	0,02	755,56
8		Desember	0,74	0,54	0,05	765,87
9	2014	Maret	0,79	0	0,09	886,56
10		Juni	0,88	0,23	0,09	979,96
11		September	0,85	0,20	0,07	794,73
12		Desember	0,84	0,13	0,07	663,44
13	2015	Maret	0,92	0	0,02	672,18
14		Juni	0,91	1,57	0,02	562,71
15		September	0,90	2,02	0,01	439,56
16		Desember	0,83	0,67	0,03	304,73
17	2016	Maret	0,85	0	0,01	431,90
18		Juni	0,89	0,58	0,02	408,74
19		September	0,87	0,29	0,03	455,12
20		Desember	0,84	0,12	0,04	453,43
21	2017	Maret	0,86	0	0,11	571,91
22		Juni	0,86	0,31	0,06	487,19
23		September	0,84	0,27	0,05	458,94
24		Desember	0,83	0,22	0,04	403,65
25	2018	Maret	0,85	0	0,03	505,52
26		Juni	0,93	2,83	0,01	428,41
27		September	0,93	2,19	0,01	424,91
28		Desember	0,89	0,87	0,01	397,85
29	2019	Maret	0,94	0	0,02	382,15
30		Juni	0,97	0	0,07	302,18
31		September	0,98	0	0,06	284,54
32		Desember	0,96	0	0,05	384,25

Lampiran 2. Output Hasil Uji Statistika

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kebijakan hutang	32	.65	.98	.8353	.09709
kebijakan dividen	32	.00	3.70	.6084	.93790
NPM	32	.01	.16	.0516	.03993
nilai perusahaan	32	284.54	1410.80	647.5200	320.33954
Valid N (listwise)	32				

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

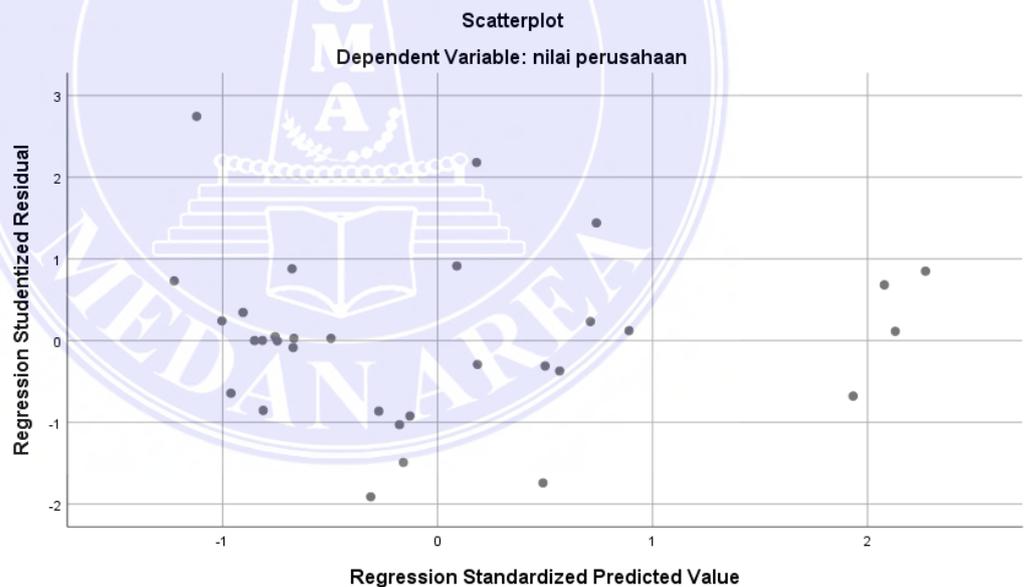
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	128.71407961
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.093
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1977.649	288.099		6.864	.000		
	kebijakan hutang	-1896.284	303.090	-.575	-6.257	.000	.683	1.463
	kebijakan dividen	63.734	30.927	.187	2.061	.049	.703	1.422
	NPM	4164.686	836.947	.519	4.976	.000	.530	1.887

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.916 ^a	.839	.821	135.43406	1.390

a. Predictors: (Constant), NPM, kebijakan dividen , kebijakan hutang
b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1977.649	288.099		6.864	.000
	kebijakan hutang	-1896.284	303.090	-.575	-6.257	.000
	kebijakan dividen	63.734	30.927	.187	2.061	.049
	NPM	4164.686	836.947	.519	4.976	.000
a. Dependent Variable: nilai perusahaan						

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.916 ^a	.839	.821	135.43406
a. Predictors: (Constant), NPM, kebijakan dividen , kebijakan hutang				

2. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1977.649	288.099		6.864	.000
	kebijakan hutang	-1896.284	303.090	-.575	-6.257	.000
	kebijakan dividen	63.734	30.927	.187	2.061	.049
	NPM	4164.686	836.947	.519	4.976	.000

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Lampiran 3. Tabel Durbin Watson

$\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727

27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681

56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

N	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716

81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846

110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Lampiran 4. Tabel Uji t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490

32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930

62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222

92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolang No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 320 /FEB.1/06.5/XI/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : DWI KEMALA YULAN LUBIS
N P M : 178320139
Program Studi : MANAJEMEN

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen , Dan Net Profit Martgin Terhdap Nilai Perusahaan PT Salim Ivomas Pratama Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2019

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 15 November 2020

Program Studi Manajemen



dr. Rizca Almelia, SE. M.Si